

**MANFAAT INTERVENSI *COGNITIVE BEHAVIOURAL THERAPY* TERHADAP  
PENURUNAN KECEMASAN, STRES, DAN BEBAN PENGASUHAN  
PADA IBU DENGAN ANAK *AUTISM SPECTRUM DISORDER***

Agung Tri Yuwono<sup>1</sup>, Yossie Susanti Eka Putri<sup>2</sup>, Herni Susanti<sup>3</sup>  
Universitas Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
agung.tri11@ui.ac.id<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat intervensi cognitive behavioural therapy terhadap stres pengasuhan pada ibu dengan anak Autism Spectrum Disorder (ASD). Metode yang digunakan adalah systematic review melalui pencarian artikel yang disesuaikan terhadap rumusan pertanyaan penelitian dengan formula PICO pada database EBSCOhost, EMBASE, Clinicalkey for Nursing, Proquest, ScienceDirect, dan Scopus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cognitive Behavioural Therapy mampu secara efektif menurunkan kecemasan, stres dan beban pengasuhan pada ibu dengan anak ASD. Simpulan, intervensi melalui cognitive behavioural therapy terbukti efektif dalam menurunkan kecemasan, stres dan beban pengasuhan pada ibu dengan anak ASD.

Kata Kunci: Autism Spectrum Disorder, Beban Pengasuhan, Cognitive Behavioural, Kecemasan, Stres, Therapy

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the benefits of Cognitive Behavioral Therapy interventions on parenting stress in mothers with children with Autism Spectrum Disorder (ASD). The method used is a systematic review through article searches adjusted for formulating research questions with the PICO formula in the EBSCOhost, EMBASE, Clinicalkey for Nursing, Proquest, ScienceDirect, and Scopus databases. The study results show that Cognitive Behavioral Therapy can effectively reduce anxiety, stress, and the burden of caring for mothers with children with ASD. In conclusion, interventions through Cognitive Behavioral Therapy have proven effective in reducing anxiety, stress, and the responsibility of caring for mothers with children with ASD.*

*Keywords: Autism Spectrum Disorder, Burden of Parenting, Cognitive Behavior, Anxiety, Stress, Therapy*

**PENDAHULUAN**

Angka kejadian *Autism Spectrum Disorder* (ASD) semakin meningkat secara global, termasuk di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi penderita ASD di dunia saat ini sudah mencapai 0,6 persen (Salari et al., 2022). *Autism Spectrum Disorder* (ASD) merupakan gangguan perkembangan otak (*neurodevelopment*) yang ditandai dengan adanya gangguan dan kesulitan penderita untuk berinteraksi sosial, berkomunikasi baik verbal maupun non-verbal, gangguan perilaku, serta minat dan aktifitas yang terbatas. Kriteria *Autism Spectrum Disorder* (ASD) adalah kurangnya komunikasi sosial dan

interaksi sosial, komunikasi verbal dan non verbal, emosi, dan adanya minat yang terbatas serta perilaku yang berulang (Kurniawan, 2021). Perilaku yang berulang dapat meliputi motorik dan verbal, kebiasaan yang mutlak melekat atau ritual. Selain itu gangguan perilaku yang juga dapat dialami seperti agresif, hiperaktif, suka menyakiti diri sendiri dan suka melamun (Martana & Hafilda, 2021). Terdapat juga *Hyper/Hyporeactivity* untuk input sensorik misalnya ketidakpedulian terhadap rasa sakit, respon negatif terhadap suara atau tekstur, berlebihan dalam membaui atau menyentuh benda, dan terpesona secara visual seolah adanya cahaya atau gerakan (Kurniawan, 2021).

Sebagai gangguan perkembangan yang kompleks, ASD dapat memengaruhi kehidupan orang tua khususnya ibu. Ibu saat merawat anak ASD dapat mengalami kecemasan, stres dan beban pengasuhan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa perubahan secara kognitif yang dialami para ibu dengan anak ASD memunculkan reaksi emosional seperti cemas akan perkembangan anaknya dan kecemasan saat mengasuh (Alghamdi et al., 2022; Putri et al., 2021). Hal tersebut dikarenakan kecemasan yang dialami ibu dengan anak ASD berhubungan dengan gejala dan masalah perilaku yang dimiliki anak (Hutasoit et al., 2023). Selain itu, ibu dengan anak ASD juga mengalami stres dan beban pengasuhan dikarenakan beberapa faktor seperti kurangnya pengetahuan tentang ASD, ekonomi, dan kelelahan fisik yang akan mengakibatkan kualitas hidup yang menurun (Fithriyah et al., 2020).

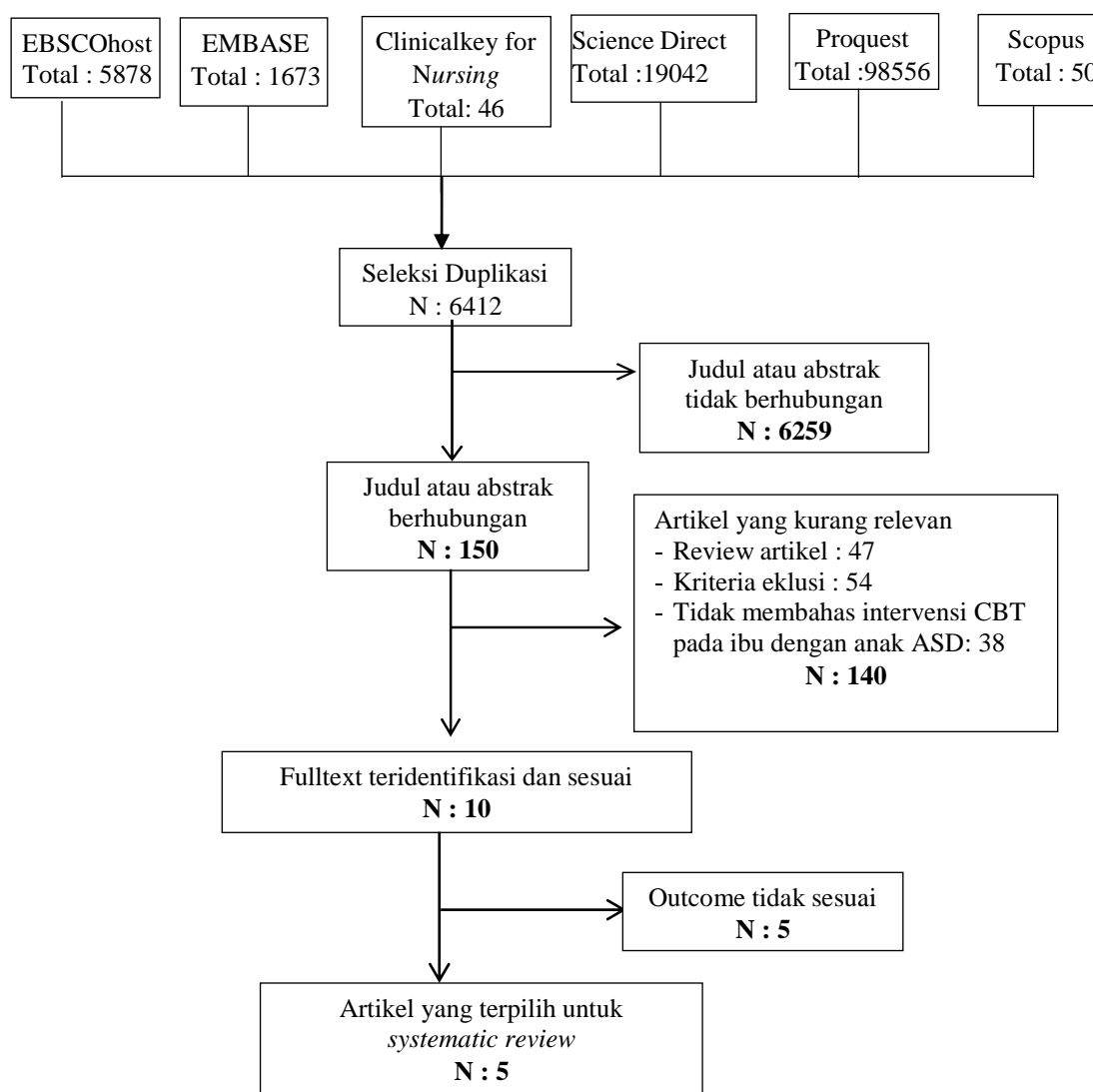
Ibu sebagai orang tua yang berperan penting dalam mendampingi tumbuh kembang anak, memerlukan intervensi untuk mengatasi kecemasan, stres dan beban pengasuhan. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan oleh perawat spesialis untuk mengatasi kecemasan, stres dan beban pengasuhan yaitu melalui *Cognitive Behavioural Therapy* (CBT). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa intervensi CBT efektif dalam menurunkan kecemasan sosial pada remaja (Rahmadiani, 2020). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa intervensi CBT yang dilakukan secara berkelompok dapat mengurangi kecemasan pada mahasiswa (Grahatama et al., 2021).

Penggunaan intervensi *Cognitive Behavioural Therapy* (CBT) seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dapat berkontribusi dalam menurunkan kecemasan pada berbagai subjek seperti remaja dan mahasiswa, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat intervensi CBT dalam menurunkan kecemasan pada ibu dengan anak ASD. Kebaruan dari penelitian ini yaitu tidak hanya menelaah literatur yang mengkaji tentang penurunan kecemasan, tetapi juga pengaruhnya terhadap stres dan beban pengasuhan pada ibu dengan anak ASD dan juga membahas terkait karakteristik intervensi *Cognitive Behavioural Therapy* pada ibu dengan anak ASD.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan sistematik dengan menyusun pertanyaan klinis berdasarkan PICO *framework*, yaitu: (1) *Population/problem*, (2) *Intervention*, (3) *Outcome*. Penulisan artikel ini dilakukan dengan penelusuran literatur yang dilakukan melalui pencarian di *database online*. Pencarian literatur dilakukan secara sistematik menggunakan tuga *database online* yaitu *EBSCOhost*, *EMBASE*, *Clinicalkey for Nursing*, *ScienceDirect*, *Proquest* dan *Scopus*. Kata kunci pencarian yang digunakan adalah *Parent of children with Autism Spectrum Disorder OR Mother of children with Autism Spectrum Disorder AND cognitive behavioural therapy AND parent stress*. Peneliti menggunakan “AND” sebagai *boolean operator* bertujuan untuk mengkombinasikan konsep dan aspek yang berbeda sebagai kata kunci pencarian sehingga mempersempit dokumen yang akan diperoleh. Peneliti menetapkan filter pencarian yang digunakan sesuai

dengan kriteria inklusi yang ditetapkan yaitu artikel penelitian yang membahas tentang pengaruh intervensi *cognitive behavioural therapy* terhadap kecemasan, stres, dan beban pengasuhan pada ibu dengan anak ASD, tahun terbit artikel dengan rentang 2020 – 2023 dan merupakan artikel berbahasa Inggris, serta jenis artikel menggunakan metode kuantitatif maupun kualitatif. Pengecualian pada artikel yang tidak dapat menampilkan secara *full text*. Karakteristik artikel yang termasuk dalam pencarian yaitu artikel *Randomized Controlled Trial (RCT)*, *cohort studies*, *experimental* dan *quasi experimental*. Terdapat sejumlah 125.245 artikel yang ditemukan sesuai kata kunci yang sudah dirumuskan. Setelah artikel tersebut dievaluasi sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang sudah ditetapkan didapatkan 5 artikel untuk di review.



Gambar. 1  
Skema Alur *Systematic Review* yang Diteliti

## HASIL PENELITIAN

Intervensi *Cognitive Behavioural Therapy* yang digunakan sebagai bentuk terapi dalam menurunkan kecemasan, stres, dan beban pengasuhan telah banyak diadaptasi dalam layanan kesehatan. Intervensi tersebut umumnya dalam modul dan buku kerja terapi. Manfaat yang akan dicapai dari intervensi *Cognitive Behavioural Therapy* adalah mampu menurunkan kecemasan, stres dan beban pengasuhan. Hasil *review* artikel penelitian disajikan pada tabel 1.

Tabel. 1  
Hasil Telaah Artikel

Nama Penulis, Judul Artikel, Jenis Literatur	Tahun	Tujuan	Hasil Temuan
Onyishi et al., Psychological distress among parents of children with autism spectrum disorders: a randomized control trial of cognitive behavioural therapy	2023	Mengetahui efek intervensi CBT dalam membatasi tekanan psikologis pada sampel orang tua yang mengasuh anak ASD	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua dimensi tekanan psikologis seperti gejala depresi, kecemasan, dan stres berkurang secara signifikan pada kelompok intervensi.
Altarawneh et al., The effectiveness of the cognitive behavioral counseling program in reducing psychological stress among mothers of autistic children. Quasi experimental	2021	Mengetahui efektifitas intervensi CBT berbasis program konseling dalam mengurangi tekanan psikologis yang dialami ibu dengan anak ASD	Intervensi CBT berbasis program konseling yang dilakukan sejumlah tiga belas sesi efektif dalam mengurangi tekanan psikologis seperti perasaan putus asa dan frustrasi, cemas akan masa depan, dan beban pengasuhan pada ibu dengan anak ASD.
Mueller & Moskowitz, Positive Family Intervention for Children with ASD: Impact on Parents' Cognitions and Stress. Experimental	2020	Mengetahui dampak kombinasi CBT dan <i>Family Based Positive Behavior Support</i> (PBS) terhadap kognitif dan stres orang tua dengan anak ASD	Kombinasi CBT dan <i>Family Based Positive Behavior Support</i> (PBS) dapat menurunkan stres pengasuhan dan meningkatkan efikasi diri pada ibu dengan anak ASD
Alaedein & Al-Sharaa, The Effect of Group Counseling in Reducing Parental Stress and Depression in Jordanian Mothers of Children with Autism. Quasi Experimental	2020	Mengetahui efek intervensi CBT berbasis program konseling yang dilakukan secara berkelompok dalam mengurangi stres dan depresi ibu dengan anak ASD	Intervensi CBT berbasis program konseling yang dilakukan sejumlah empat belas sesi efektif dalam menurunkan level stres pengasuhan pada ibu dengan anak <i>Autism Spectrum Disorder</i> ( $p < 0,05$ )

Ramirez et al., Parent-led, stepped-care cognitive behavioral therapy for youth with autism and co-occurring anxiety: study rationale and method. Randomized Control Trial	2020	Mengevaluasi manfaat potensial dari intervensi CBT yang dipimpin orang tua terhadap kecemasan pada orang tua dan anak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi CBT dengan inovasi yang dipimpin oleh orang tua dengan arahan terapis dapat mengurangi kecemasan pada anak ASD, juga mengurangi beban pengasuhan pada orang tua
--	------	---	---

Hasil analisis dari 5 artikel yang sesuai dan relevan dengan topik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh intervensi *cognitive behavioural therapy* dalam menurunkan kecemasan, stres, dan beban pengasuhan pada ibu dengan anak ASD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua dimensi tekanan psikologis seperti gejala depresi, kecemasan, dan stres berkurang secara signifikan pada kelompok intervensi. Penelitian lainnya menjelaskan bahwa intervensi CBT berbasis program konseling yang dilakukan sejumlah tiga belas sesi efektif dalam mengurangi tekanan psikologis seperti perasaan putus asa dan frustrasi, cemas akan masa depan, dan beban pengasuhan pada ibu dengan anak ASD.

Selanjutnya, intervensi CBT yang ditambahkan dengan *Family Based Positive Behavior Support* (PBS) juga dapat menurunkan stres pengasuhan dan meningkatkan efikasi diri pada ibu dengan anak ASD. Kemudian, intervensi CBT berbasis program konseling yang dilakukan sejumlah empat belas sesi efektif dalam menurunkan level stres pengasuhan pada ibu dengan anak *autism spectrum disorder*. Selain itu, intervensi CBT dengan inovasi yang dipimpin oleh orang tua dengan arahan terapis dapat mengurangi kecemasan pada anak ASD, dan juga mengurangi beban pengasuhan pada orang tua. Terdapat dua tema yang selanjutnya akan dibahas dari hasil telaah artikel, yaitu: (1) karakteristik intervensi *cognitive behavioural therapy* pada ibu dengan anak ASD; (2) manfaat intervensi *cognitive behavioural therapy* terhadap kecemasan, stres dan beban pengasuhan pada ibu dengan anak ASD.

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Intervensi pada *Cognitive Behavioural Therapy* Ibu dengan Anak ASD

*Autism spectrum disorder* dapat dideteksi dini pada usia anak-anak. Anak dengan *Autism Spectrum Disorder* adalah individu yang berusia kurang dari delapan belas tahun yang mengalami keterlambatan perkembangan yang kompleks untuk melakukan interaksi sosial dan emosional, bahasa, kognitif, motorik, serta sensorik yang terjadi selama kehidupan (Curley et al., 2023). Gangguan perkembangan yang kompleks tersebut dapat memengaruhi kehidupan orang tua yang merawat, khususnya ibu. Ibu dengan anak ASD dapat mengalami masalah kesehatan seperti kecemasan, stres dan beban pengasuhan.

Salah satu bentuk intervensi yang dapat menurunkan kecemasan, stres, dan beban pengasuhan pada ibu dengan anak ASD yaitu melalui *Cognitive Behavioural Therapy*. Intervensi CBT merupakan sebuah intervensi yang dirancang untuk mengubah cara berfikir dan memahami situasi dan perilaku sehingga mengurangi frekuensi reaksi negatif dan emosi yang mengganggu (Ulyah & Noviekayati, 2022). Selain itu, intervensi CBT juga dilakukan untuk memodifikasi perilaku ibu dengan anak ASD melalui pendekatan restrukturisasi kognitif (AbdelAziz, 2023).

Intervensi *cognitive behavioural therapy* pada ibu dengan anak ASD sebagian besar dikembangkan dengan konsep mengubah pikiran otomatis dan perilaku negatif menjadi pikiran dan perilaku positif melalui sistem pendukung dari dalam diri maupun lingkungan. Intervensi tersebut dilaksanakan dalam berbagai sesi meliputi *assessment* yakni menceritakan dan membuat daftar pikiran otomatis dan perilaku negatif, pelaksanaan program yakni berlatih cara mengubah pikiran otomatis dan perilaku negatif menjadi pikiran dan perilaku positif melalui sistem pendukung, serta evaluasi manfaat kegiatan (Onyishi et al., 2023).

Intervensi CBT pada ibu dengan anak ASD juga dapat dilakukan dengan program berbasis konseling sejumlah tiga belas sesi dan empat belas sesi (Altarawneh et al., 2021; Alaedein & Al-Sharaa, 2020). Penelitian lainnya juga mengkombinasikan intervensi CBT dengan *Family Based Positive Behavior Support* (PBS) dalam menurunkan kecemasan, stres, dan beban pengasuhan pada ibu dengan anak ASD (Mueller & Moskowitz, 2020). Selain itu, hasil penelitian lain juga telah melakukan inovasi yakni intervensi CBT yang melibatkan orang tua dengan anak dalam mengurangi kecemasan dan beban pengasuhan (Ramirez et al., 2020).

### **Manfaat Intervensi *Cognitive Behavioural Therapy* terhadap Penurunan Kecemasan, Stres dan Beban Pengasuhan pada Ibu dengan Anak ASD**

Intervensi *Cognitive Behavioural Therapy* dapat menurunkan kecemasan, stres dan beban pengasuhan pada ibu dengan anak ASD. Hasil penelitian menunjukkan diskusi yang dilaksanakan dalam sesi konseling, mampu mendorong ibu untuk mengungkapkan tentang rasa cemas, gejala stres, dan peristiwa yang tidak menyenangkan, dan rasa simpati yang ditunjukkan oleh terapis, serta peran konseling agama dapat melawan tekanan psikologis dan membantu untuk menguatkan sehingga mengurangi kecemasan, stres dan beban pengasuhan (Altarawneh et al., 2021).

Intervensi CBT yang dilakukan juga membantu ibu dalam mengubah pikiran irasional menjadi rasional dan mengurangi rasa pesimis saat proses pengasuhan anak ASD (Mueller & Moskowitz, 2020). Penelitian lainnya menyebutkan manfaat intervensi CBT yaitu membuat perubahan terhadap sikap dan keyakinan tentang ASD, meningkatkan ketrampilan mengelola pikiran dan perasaan, serta menghadapi suasana hati yang negatif sehingga secara efektif dapat digunakan untuk mengelola stres pengasuhan (Alaedin & Al-Sharaa, 2020). Berdasarkan penjelasan hasil beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa intervensi CBT dapat membantu ibu untuk mengelola pikiran dan perasaan dan mengubah sikap serta keyakinan terhadap ASD, sehingga menurunkan kecemasan, stres dan beban pengasuhan.

### **SIMPULAN**

Intervensi *cognitive behavioural therapy* dilakukan dalam beberapa sesi yang meliputi *assessment*, pelaksanaan program, dan evaluasi. Pada proses *assessment* ibu dengan anak ASD menceritakan dan membuat daftar pikiran otomatis dan perilaku negatif saat merawat anak ASD. Pada pelaksanaan program ibu dengan anak ASD berlatih cara mengubah pikiran otomatis dan perilaku negatif menjadi pikiran dan perilaku positif melalui sistem pendukung, sedangkan pada sesi terakhir ibu melakukan evaluasi manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Manfaat intervensi *cognitive behavioural therapy* dari hasil telaah dan kajian beberapa literatur terbukti efektif dalam menurunkan kecemasan, stres, dan beban pengasuhan pada ibu dengan anak ASD.

## SARAN

Penelitian ini telah mampu menjawab pertanyaan penelitian yaitu manfaat intervensi *cognitive behavioural therapy* terhadap penurunan kecemasan, stres, dan beban pengasuhan pada ibu dengan anak ASD sesuai literatur dengan jenis penelitian kuantitatif, tetapi belum secara menyeluruh menghubungkan pengaruhnya terhadap perubahan kondisi lain yang dapat dialami oleh ibu dengan anak ASD. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu membahas keterkaitan intervensi *cognitive behavioural therapy* terhadap perubahan kondisi ibu dengan anak ASD yang meliputi perubahan secara fisiologis, sosial, maupun spiritual dengan literatur jenis penelitian kuantitatif maupun kualitatif serta dapat juga menambahkan artikel yang bersumber dari *grey literatur*.

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Ulyah, S., & Noviekayati, I. (2022). Efektivitas Cognitive Behavior Therapy (CBT) Dalam Penanganan Pasien Skizofrenia Paranoid. *Jurnal Studia Insani*, 10(1), 45–52. <https://doi.org/10.18592/jsi.v10i1.4645>
- AbdelAziz, E. M. (2023). *The Role of Problem Solving in Cognitive Behavioral Therapy for Mothers with Autistic Children - Full Text View - ClinicalTrials.gov*. The National Library of Medicine. <https://clinicaltrials.gov/ct2/show/NCT05568303>
- Alaedein, J. M., & Al-Sharaa, F. K. (2020). The Effect of Group Counseling in Reducing Parental Stress and Depression in Jordanian Mothers of Children with Autism. *International Journal of Education and Practice*, 8(3), 518–535. <https://doi.org/10.18488/journal.61.2020.83.518.535>
- Alghamdi, K., Alahmadi, S., Sayedahmad, A., & Mosleh, H. (2022). Psychological Well-Being of Mothers of Children with Autism in Saudi Arabia. *Cureus*, 14(3), 3–9. <https://doi.org/10.7759/cureus.23284>
- Altarawneh, R. T., Al Talahin, F. M., & Turkey, J. A. (2021). *The Effectiveness of the Cognitive Behavioral Counseling Program in Reducing Psychological Stress among Mothers of Autistic Children*. 20, 397–406. <https://dx.doi.org/10.17051/ilkonline.2021.06.041>
- Curley, K., Colman, R., Rushforth, A., & Kotera, Y. (2023). Stress Reduction Interventions for Parents of Children with Autism Spectrum Disorder: A Focused Literature Review. *Youth*, 3(1), 246–260. <https://doi.org/10.3390/youth3010017>
- Fithriyah, I., Setiawati, Y., & Yuniar, S. (2020). Assessing Caregiver Burden and Its Correlation to Quality of Life of Mother with Autism Spectrum Disorder in Surabaya Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 59, 3367–3373. <https://repository.unair.ac.id/116382/1/C15-Artikel.pdf>
- Grahatama, E. P., Sartika, D., & Nugraha, S. (2021). Efektivitas Cognitive Behavioral Therapy (CBT) Kelompok Untuk Menurunkan Kecemasan. *Schema: Journal of Psychological Research*, 67–73. <https://doi.org/10.29313/schema.v0i0.5737>
- Hutasoit, E. S., Devita, Y., Yanti, N., & Afriliya, N. (2023). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Pola Asuh Orang Tua dalam Merawat Anak Autisme di Sekolah Luar Biasa Anak Mandiri. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 14(1), 28–34. <https://doi.org/10.52299/jks.v14i1.148>
- Kurniawan, A. (2021). Deteksi Dini Anak Autism. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.17977/um031v7i12021p57-61>
- Martana, S. P., & Hafilda, H. (2021). Kriteria Ruang Sekolah Khusus Penyandang Autisme. *Waca Cipta Ruang*, 7(1), 18–26. <https://doi.org/10.34010/wcr.v7i1.4749>

- Mueller, R., & Moskowitz, L. J. (2020). Positive Family Intervention for Children with ASD: Impact on Parents' Cognitions and Stress. *Journal of Child and Family Studies*, 29(12), 3536–3551. <https://doi.org/10.1007/s10826-020-01830-1>
- Onyishi, C. N., Sefotho, M. M., & Victor-Aibodion, V. (2023). Psychological Distress among Parents of Children with Autism Spectrum Disorders: A Randomized Control Trial of Cognitive Behavioural Therapy. *Research in Autism Spectrum Disorders*, 100, 102070. <https://doi.org/10.1016/J.RASD.2022.102070>
- Putri, N. P., Mar'at, S., & Soetikno, N. (2021). Gambaran Dukungan Sosial, Stres, dan Attachment pada Ibu dengan Anak Autisme dalam Menghadapi Pandemi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 5(2), 333. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v5i2.11311.2021>
- Rahmadiani, N. D. (2020). Cognitive Behavior Therapy dalam Menangani Kecemasan Sosial pada Remaja. *Procedia : Studi Kasus dan Intervensi Psikologi*, 4(1), 10–18. <https://doi.org/10.22219/procedia.v4i1.11961>
- Ramirez, A. C., Grebe, S. C., McNeel, M. M., Limon, D. L., Schneider, S. C., Berry, L. N., Goin-Kochel, R. P., Cepeda, S. L., Voigt, R. G., Salloum, A., & Storch, E. A. (2020). Parent-Led, Stepped-Care Cognitive-Behavioral Therapy for Youth with Autism and Co-Occurring Anxiety: Study Rationale and Method. *Brazilian Journal of Psychiatry*, 42(6), 638–645. <https://doi.org/10.1590/1516-4446-2020-0897>
- Salari, N., Rasoulpoor, S., Rasoulpoor, S., Shohaimi, S., Jafarpour, S., Abdoli, N., Khaledi-Paveh, B., & Mohammadi, M. (2022). The Global Prevalence of Autism Spectrum Disorder: A Comprehensive Systematic Review and Meta-Analysis. *Italian Journal of Pediatrics*, 48(1). <https://doi.org/10.1186/s13052-022-01310-w>